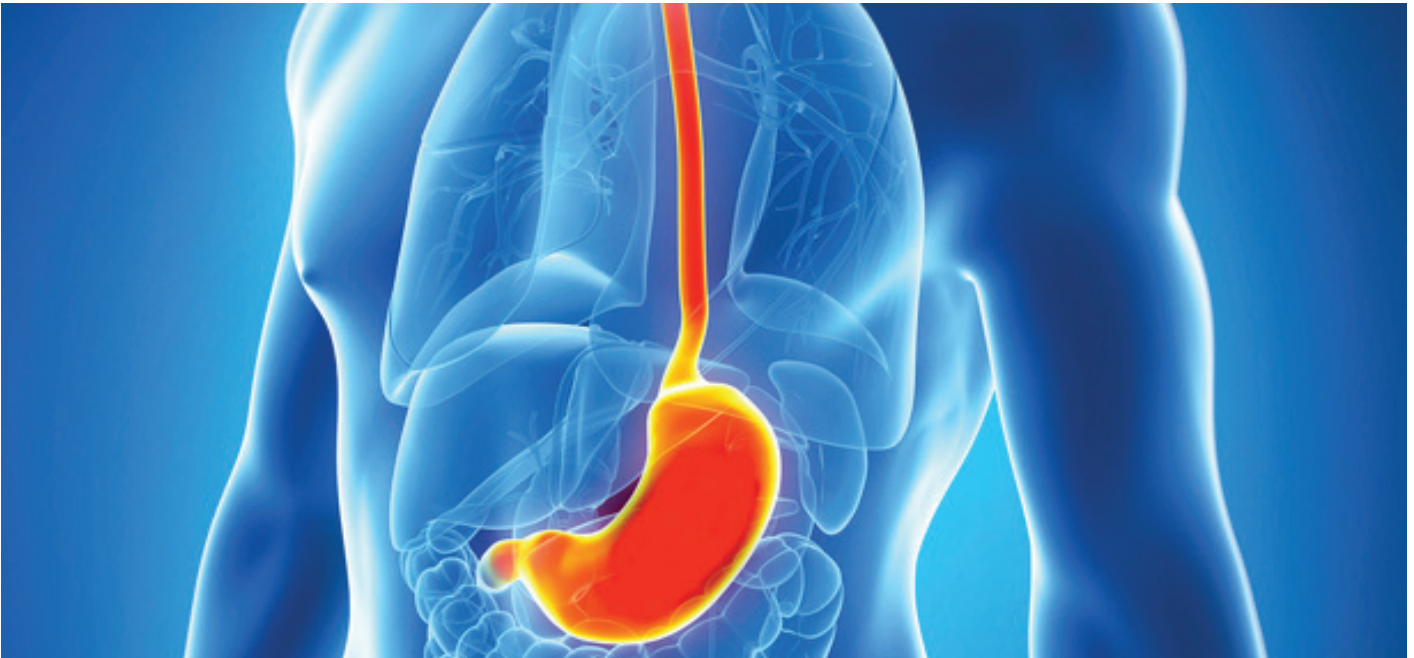




Pada *Gastric Outlet Obstruction*, Pemberian Nutrisi Pre-operatif secara Enteral Lebih Baik



Gastric outlet obstruction (GOO) merupakan gangguan mekanik pengosongan lambung yang terutama disebabkan oleh kanker lambung distal dan jaringan parut setelah penyembuhan ulkus gastroduodenal. Distensi abdomen dan muntah merupakan manifestasi klinis utama, dengan insidens lebih dari 50%. Seiring dengan berjalannya penyakit, kejadian muntah dan distensi abdomen akan makin berat, menyebabkan gangguan makan, yang jika terjadi terus-menerus menyebabkan distrofi, gangguan keseimbangan air dan elektrolit, meningkatnya edema lambung, dan derajat GOO. Sering juga disertai dengan masalah asupan nutrisi jangka panjang, yang terutama disebabkan oleh jenis kanker lambungnya, meskipun pasien GOO mempunyai derajat malnutrisi yang berbeda-beda.

Menghilangkan penyumbatan merupakan tujuan utama terapi pada pasien GOO, metode terapinya adalah dengan pembedahan.

Namun, pembengkakan lambung dan malnutrisi memicu menurunnya sistem imun, sehingga meningkatkan risiko infeksi peri-operatif, lamanya penyembuhan luka dan anastomosis, buruknya pemulihan post-operatif, serta meningkatkan risiko infeksi paru peri-operatif dan muntah, sehingga menyebabkan aspirasi ke paru. Malnutrisi peri-operatif pada GOO tidak hanya meningkatkan lama perawatan dan biaya, tetapi juga menghambat kemoterapi pada pasien GOO yang disebabkan kanker. Pencegahan pada pasien GOO adalah dengan memperkuat asupan nutrisi pre-operatif.

Penelitian membandingkan manfaat nutrisi pre-operatif bentuk enteral atau parenteral yang adekuat pada pasien GOO. Subjek sebanyak 68 pasien GOO yang akan menjalani operasi diacak menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok enteral dan kelompok parenteral. Parameter yang dinilai adalah status nutrisi, fungsi imun, komplikasi post-operatif, berat

badan pasien, lama perawatan, dan biaya. Dilakukan analisis statistik menggunakan *chi square test* dan *t-test*. Hasilnya menunjukkan bahwa pada kelompok enteral terjadi peningkatan berat badan, kadar albumin, pre-albumin, transferin secara bermakna dibandingkan dengan parenteral. Selain itu, terjadi peningkatan kadar CD3+, CD4+/CD8+, IgA, dan IgM pada kelompok enteral dibandingkan dengan parenteral. Penyembuhan luka dan kejadian komplikasi infeksi juga lebih rendah pada kelompok enteral, sehingga lama perawatan dan biaya juga menurun.

Simpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian nutrisi pre-operatif dalam bentuk enteral mempunyai efek yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian parenteral, dalam hal memperbaiki status nutrisi, fungsi imun, mengurangi kejadian komplikasi infeksi, memperpendek lama perawatan dan biaya. (DHS)

REFERENSI:

1. Z Chen, S Lin, Q Dai, J Hua, S Chen. The effects of pre-operative enteral nutrition from nasal feeding tubes on gastric outlet obstruction. *Nutrients* 2017;9:373. doi:10.3390/nu9040373.
2. Schiesser M, Kirchhiff P, Muller MK, Schafer M, Clavien PA. The correlation of nutrition risk index, nutrition risk score, and bioimpedance analysis with postoperative complications in patients in patients undergoing gastrointestinal surgery. *Surgery* 2009;145:519–52.